

## ABSTRAK

Jumlah penduduk Indonesia semakin bertambah, dari jumlah penduduk tersebut sekitar 1,3% penduduk Indonesia memiliki masalah gigi setiap bulannya. (Sumber: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Nasional, Depkes-RI; Persepsi dan Motivasi dari Masyarakat Peduli Gigi – Survei Ekonomi & Sosial Nasional). Jika masyarakat merasa malas ke dokter gigi karena alasan tempat yang jauh, maka kini saatnya dokter gigi datang ke masyarakat, yaitu dengan klinik gigi keliling salah satunya dengan menggunakan bis.

Pada penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yaitu masih banyak masyarakat yang belum merasakan adanya fasilitas klinik gigi, adanya permintaan dari beberapa dokter gigi untuk membuat klinik gigi keliling karena belum tersedianya klinik gigi keliling, klinik gigi memerlukan fasilitas yang khusus sehingga dalam perancangannya dibutuhkan area yang memadai.

Pengumpulan data yang dilakukan berupa penentuan data antropometri, penentuan persentil, pengumpulan jenis dan bentuk dimensi bis, pengumpulan data (jenis dan dimensi) peralatan kedokteran gigi, pengumpulan data (jenis dan dimensi) fasilitas pendukung (lemari arsip, *washtafel*, *closet*, cermin, pintu toilet, lampu, lampu *washtafel*, *dimmer*, stopkontak, genset, tempat sampah, dan pengumpulan data (jenis dan dimensi) alat K3.

Dari hasil pengolahan data, dilakukan perancangan untuk memperoleh dimensi produk yang sesuai dengan ukuran tubuh pengguna. Penentuan dimensi produk menggunakan data antropometri yang diambil dari buku ergonomi: "Konsep Dasar dan Aplikasinya", karangan Eko Nurmiyanto. Beberapa produk yang dirancang yaitu; kursi pasien, kursi dokter, meja dokter, dan lemari. Selain itu dilakukan juga perancangan tata letak toilet, fasilitas fisik tambahan, pemasangan fasilitas pendukung yang lebih mudah untuk dijangkau, pencahayaan pada kabin bis, dan warna lantai kabin bis.

Pemilihan rancangan menggunakan metode *concept scoring*. Penentuan alternatif yang terpilih dilihat dari jumlah *rating* yang terbesar. Beberapa alternatif yang terpilih yaitu; kursi pasien alternatif 3, kursi dokter alternatif 3, meja dokter alternatif 3, dan lemari alternatif 2. Dari beberapa produk yang terpilih tersebut di atas, akan dibuat beberapa alternatif tata letaknya. Pemilihan beberapa alternatif tata letak tersebut menggunakan metode *concept scoring*, dan *validity construct* dengan menanyakan langsung ke beberapa dokter gigi. Sedangkan tata letak yang terpilih adalah tata letak alternatif 5. Dari segi kesehatan dan keselamatan dipasangkannya APAR sejumlah 2 buah, pengadaan kotak P3K dan menjaga kebersihan terhadap kabin bis dan sekitarnya.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1-1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1-1
1.2 Identifikasi Masalah .....	1-2
1.3 Batasan dan Asumsi .....	1-2
1.3.1 Batasan .....	1-2
1.3.2 Asumsi .....	1-3
1.4 Perumusan Masalah .....	1-4
1.5 Tujuan Penelitian .....	1-4
1.6 Sistematika Penulisan .....	1-5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	2-1
2.1 Ergonomi .....	2-1
2.1.1 Definisi Ergonomi .....	2-1
2.1.2 Tujuan Ergonomi .....	2-2
2.1.3 Pembagian Ergonomi .....	2-2
2.2 Antropometri .....	2-2
2.2.1 Definisi Antropometri .....	2-2
2.2.2 Data-data Antropometri yang Digunakan .....	2-4
2.3 Persentil .....	2-9
2.4 Perancangan .....	2-10
2.4.1 Definisi Perancangan .....	2-10
2.4.2 Teknik Perancangan .....	2-10
2.4.3 Karakteristik Perancangan .....	2-10
2.4.4 Karakteristik Perancang .....	2-10

2.4.5	Prosedur Perancangan .....	2-11
2.4.6	Perancangan dengan Menggunakan Data Antropometri .....	2-11
2.5	Ketinggian Bangku/ Kursi Kerja .....	2-12
2.6	Analisa Desain Terhadap Suatu Rancangan .....	2-12
2.7	Tahapan Perancangan .....	2-13
2.8	Pengukuran Lingkungan Kerja .....	2-15
2.8.1	Pencahayaan .....	2-15
2.8.2	Kebisingan .....	2-18
2.8.3	Temperatur .....	2-20
2.8.4	Kelembaban .....	2-21
2.8.5	Warna .....	2-21
2.8.6	Bau-bauan .....	2-24
2.9	Kesehatan dan Keselamatan .....	2-24
2.10	(Alat Pemadam Api Ringan) APAR .....	2-26
2.11	Metode <i>Concept Scoring</i> .....	2-27
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....		3-1
3.1	Kerangka Dasar Metodologi Penelitian .....	3-1
3.2	Keterangan Kerangka Dasar Metodologi Penelitian .....	3-2
3.2.1	Penelitian Pendahuluan .....	3-2
3.2.2	Latar Belakang Masalah .....	3-2
3.2.3	Identifikasi Masalah .....	3-2
3.2.4	Batasan dan Asumsi .....	3-2
3.2.5	Perumusan Masalah .....	3-4
3.2.6	Tujuan Penelitian .....	3-4
3.2.7	Studi Pustaka .....	3-5
3.2.8	Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	3-5
3.2.9	Analisis dan Perancangan .....	3-5
3.2.10	Kesimpulan dan Saran .....	3-6
BAB 4. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA .....		4-1
4.1	Spesifikasi Bis .....	4-1

4.2	Data Dimensi Peralatan Kedokteran Gigi yang dibutuhkan dalam klinik gigi	4-4
4.3	Tabel Antropometri	4-7
4.3.1	Tabel Antropometri Fasilitas Fisik	4-7
4.4	Jenis, Dimensi, Bentuk Fasilitas Fisik dalam Klinik Gigi	4-15
4.4.1	Kursi Pasien	4-15
4.4.2	Kursi Dokter	4-16
4.5	Dimensi Fasilitas Pendukung	4-18
4.6	Alat K3	4-21
BAB 5. PERANCANGAN DAN ANALISIS		5-1
5.1	Usulan Perancangan	5-1
5.1.1	Kursi Pasien	5-1
5.1.1.1	Kursi Pasien Alternatif 1	5-1
5.1.1.2	Kursi Pasien Alternatif 2	5-7
5.1.1.3	Kursi Pasien Alternatif 3	5-13
5.1.2	Kursi Dokter	5-20
5.1.2.1	Kursi Dokter Alternatif 1	5-20
5.1.2.2	Kursi Dokter Alternatif 2	5-27
5.1.2.3	Kursi Dokter Alternatif 3	5-34
5.1.3	Meja Dokter	5-41
5.1.3.1	Meja Dokter Alternatif 1	5-41
5.1.3.2	Meja Dokter Alternatif 2	5-48
5.1.3.3	Meja Dokter Alternatif 3	5-54
5.1.4	Lemari	5-61
5.1.4.1	Lemari alternatif 1	5-61
5.1.4.2	Lemari alternatif 2	5-79
5.1.4.3	Lemari alternatif 3	5-96
5.2	<i>Concept Scoring</i> Fasilitas Fisik Klinik Gigi	5-113
5.2.1	<i>Concept Scoring</i> Fasilitas Fisik Klinik Gigi (Kursi Pasien)	5-113
5.2.2	<i>Concept Scoring</i> Fasilitas Fisik Klinik Gigi (Kursi Dokter)	5-114
5.2.3	<i>Concept Scoring</i> Fasilitas Fisik Klinik Gigi (Meja Dokter)	5-115

5.2.4	<i>Concept Scoring</i> Fasilitas Fisik Klinik Gigi (Lemari) .....	5-116
5.3	Analisis Fasilitas Fisik Penunjang .....	5-117
5.3.1	Tangga tambahan dan <i>handle</i> .....	5-117
5.4	Analisis Penyimpanan Peralatan Klinik Gigi .....	5-122
5.5	Analisis Data Peralatan kedokteran gigi .....	5-122
5.5.1	<i>Autoclave</i> .....	5-122
5.5.2	<i>Refrigerator</i> .....	5-122
5.5.3	<i>Dental chair</i> .....	5-124
5.6	Analisis Data Antropometri Fasilitas Pendukung .....	5-125
5.6.1	Cermin .....	5-125
5.6.2	<i>Washtafel</i> .....	5-126
5.6.3	<i>Dimmer</i> .....	5-126
5.6.4	APAR .....	5-127
5.6.5	Genset .....	5-128
5.6.6	Pemecah kaca .....	5-128
5.7	Analisis Fasilitas Pendukung Lainnya .....	5-129
5.7.1	Lemari Arsip .....	5-129
5.7.2	<i>Closet</i> .....	5-129
5.7.3	Lampu .....	5-130
5.7.4	Lampu <i>Washtafel</i> .....	5-130
5.7.5	Stopkontak .....	5-130
5.7.6	Lantai .....	5-131
5.7.7	Tempat Sampah .....	5-131
5.8	Analisis Perancangan Tata Letak .....	5-132
5.8.1	Tata letak alternatif 1 .....	5-132
5.8.2	Tata letak alternatif 2 .....	5-134
5.8.3	Tata letak alternatif 3 .....	5-136
5.8.4	Tata letak alternatif 4 .....	5-138
5.8.5	Tata letak alternatif 5 .....	5-140
5.8.6	Tata letak alternatif 6 .....	5-142
5.8.7	Tata letak alternatif 7 .....	5-144

5.8.8	Tata letak alternatif 8 .....	5-146
5.8.9	Tata letak alternatif 9 .....	5-148
5.7.10	Tata letak alternatif 10 .....	5-150
5.9	<i>Concept Scoring</i> Perancangan Tata Letak .....	5-151
5.10	Analisis Saluran Air .....	5-155
5.11	Analisis Tempat Air Kotor.....	5-155
5.12	Analisis Lingkungan Fisik .....	5-156
5.12.1	Temperatur .....	5-156
5.12.2	Kebisingan .....	5-156
5.12.3	Pencahayaan .....	5-156
5.13	Usulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	5-156
5.13.1	Usulan Menciptakan Kesehatan .....	5-156
5.13.2	Usulan Keselamatan Kerja .....	5-156
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....		6-1
6.1	Kesimpulan .....	6-1
6.2	Saran .....	6-7
DAFTAR PUSTAKA .....		xix
LAMPIRAN		
KOMENTAR DOSEN PENGUJI		
DATA PENULIS		

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tabel Antropometri Masyarakat Indonesia	2-5
Tabel 2.2	Tabel Antropometri Tangan Orang Indonesia	2-7
Tabel 2.3	Tabel Antropometri Kepala Orang Indonesia	2-8
Tabel 2.4	Tabel Antropometri Kaki Orang Indonesia	2-9
Tabel 2.5	Tabel <i>Illuminance</i>	2-17
Tabel 2.6	Tabel Intensitas Cahaya Standar	2-17
Tabel 2.7	Tabel Klasifikasi Bising	2-18
Tabel 2.8	Tabel Kemampuan Lama Pendengaran Manusia	2-19
Tabel 2.9	Tabel Efek Psikologis dari Warna	2-22
Tabel 2.10	Tabel <i>Relectance</i> Warna	2-23
Tabel 2.11	Tabel Jenis media pemadam kebakaran dan aplikasinya	2-26
Tabel 2.12	Tabel Analisa Penilaian Konsep	2-27
Tabel 4.1	Tabel Spesifikasi Bis Bagian Luar	4-1
Tabel 4.2	Tabel Spesifikasi Kabin Bis	4-1
Tabel 4.3	Tabel Dimensi Peralatan Kedokteran Gigi	4-4
Tabel 4.3	Tabel Dimensi Peralatan Kedokteran Gigi (Lanjutan)	4-5
Tabel 4.3	Tabel Dimensi Peralatan Kedokteran Gigi (Lanjutan)	4-6
Tabel 4.4	Tabel Antropometri Kursi pasien	4-7
Tabel 4.5	Tabel Antropometri Kursi Dokter	4-8
Tabel 4.6	Tabel Antropometri Meja Dokter	4-9
Tabel 4.7	Tabel Antropometri Lemari	4-10
Tabel 4.7	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Lemari (Lanjutan)	4-11
Tabel 4.8	Tabel Antropometri Pemasangan <i>Washtafel</i>	4-12
Tabel 4.9	Tabel Antropometri Pintu <i>Toilet</i>	4-12
Tabel 4.10	Tabel Antropometri Pemasangan Cermin	4-13
Tabel 4.11	Tabel Antropometri Pemasangan Saklar lampu	4-13
Tabel 4.12	Tabel Antropometri Penempatan APAR	4-14
Tabel 4.13	Tabel Antropometri Pemasangan Alat Pemecah Kaca	4-14
Tabel 4.14	Tabel Spesifikasi Kursi pasien Alternatif 1	4-15
Tabel 4.15	Tabel Spesifikasi Kursi pasien Alternatif 2	4-16
Tabel 4.16	Tabel Spesifikasi Kursi Dokter Alternatif 1	4-16
Tabel 4.17	Tabel Spesifikasi Kursi Dokter Alternatif 2	4-17
Tabel 4.18	Tabel Dimensi Fasilitas Pendukung	4-18
Tabel 4.18	Tabel Dimensi Fasilitas Pendukung (Lanjutan)	4-19
Tabel 4.18	Tabel Dimensi Fasilitas Pendukung (Lanjutan)	4-20
Tabel 4.19	Tabel Dimensi Alat K3	4-21
Tabel 5.1	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Kursi pasien Alternatif 1	5-4
Tabel 5.2	Tabel Spesifikasi Kursi pasien Alternatif 1	5-5
Tabel 5.3	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Kursi pasien Alternatif 1	5-6
Tabel 5.4	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Kursi pasien Alternatif 2	5-10
Tabel 5.5	Tabel Spesifikasi Kursi pasien Alternatif 2	5-11

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 5.6	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Kursi pasien Alternatif 2	5-13
Tabel 5.7	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Kursi pasien Alternatif 3	5-17
Tabel 5.8	Tabel Spesifikasi Kursi pasien Alternatif 3	5-18
Tabel 5.9	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Kursi pasien Alternatif 3	5-20
Tabel 5.10	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Kursi Dokter Alternatif 1	5-24
Tabel 5.11	Tabel Spesifikasi Kursi Dokter Alternatif 1	5-25
Tabel 5.12	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Kursi Dokter Alternatif 1	5-27
Tabel 5.13	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Kursi Dokter Alternatif 2	5-31
Tabel 5.14	Tabel Spesifikasi Kursi Dokter Alternatif 2	5-32
Tabel 5.15	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Kursi Dokter Alternatif 2	5-34
Tabel 5.16	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Kursi Dokter Alternatif 3	5-38
Tabel 5.17	Tabel Spesifikasi Kursi Dokter Alternatif 3	5-39
Tabel 5.18	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Kursi Dokter Alternatif 3	5-41
Tabel 5.19	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Meja Dokter Alternatif 1	5-45
Tabel 5.20	Tabel Spesifikasi Meja Dokter Alternatif 1	5-46
Tabel 5.21	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Meja Dokter Alternatif 1	5-48
Tabel 5.22	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Meja Dokter Alternatif 2	5-51
Tabel 5.23	Tabel Spesifikasi Meja Dokter Alternatif 2	5-52
Tabel 5.24	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Meja Dokter Alternatif 2	5-54
Tabel 5.25	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Meja Dokter Alternatif 3	5-58
Tabel 5.26	Tabel Spesifikasi Meja Dokter Alternatif 3	5-59
Tabel 5.27	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Meja Dokter Alternatif 3	5-61
Tabel 5.28	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Lemari Alternatif 1	5-71
Tabel 5.28	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Lemari Alternatif 1 (Lanjutan)	5-72
Tabel 5.29	Tabel Spesifikasi Lemari Alternatif 1	5-73
Tabel 5.30	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Lemari Alternatif 1	5-78
Tabel 5.31	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Lemari Alternatif 2	5-88
Tabel 5.31	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Lemari Alternatif 2 (Lanjutan)	5-89
Tabel 5.32	Tabel Spesifikasi Lemari Alternatif 2	5-90
Tabel 5.33	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Lemari Alternatif 2	5-95
Tabel 5.34	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Lemari Alternatif 3	5-105
Tabel 5.34	Tabel Spesifikasi Data Antropometri Lemari Alternatif 3 (Lanjutan)	5-106
Tabel 5.35	Tabel Spesifikasi Lemari Alternatif 3	5-107
Tabel 5.36	Tabel Kelebihan dan Kekurangan Lemari Alternatif 3	5-112
Tabel 5.37	Tabel <i>Concept Scoring</i> untuk Fasilitas Klinik Gigi (Kursi pasien)	5-113
Tabel 5.38	Tabel <i>Concept Scoring</i> untuk Fasilitas Klinik Gigi (Kursi Dokter)	5-114
Tabel 5.39	Tabel <i>Concept Scoring</i> untuk Fasilitas Klinik Gigi (Meja Dokter)	5-115
Tabel 5.40	Tabel <i>Concept Scoring</i> untuk Fasilitas Klinik Gigi (Lemari)	5-116
Tabel 5.41	Tabel data antropometri Tangga tambahan dan <i>Handle</i>	5-121
Tabel 5.42	Tabel Antropometri Pemasangan Cermin	5-125
Tabel 5.43	Tabel Antropometri Pemasangan <i>Washtafel</i>	5-126
Tabel 5.44	Tabel Antropometri Pemasangan <i>Dimmer</i>	5-126
Tabel 5.45	Tabel Antropometri Pemasangan APAR	5-127
Tabel 5.46	Tabel Antropometri Pemasangan Pemecah Kaca	5-128



<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 5.47	Tabel <i>Concept Scoring</i> untuk <i>Tata letak</i>	5-153
Tabel 6.1	Tabel Spesifikasi Kursi Pasien Alternatif 3	6-1
Tabel 6.2	Tabel Spesifikasi Kursi Dokter Alternatif 3	6-2
Tabel 6.3	Tabel Spesifikasi Meja Dokter Alternatif 3	6-3
Tabel 6.4	Tabel Spesifikasi Lemari Alternatif 2	6-4

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Gambar antropometri tubuh manusia yang diukur dimensinya	2-4
Gambar 2.2	Gambar antropometri tangan	2-6
Gambar 2.3	Gambar antropometri kepala	2-8
Gambar 2.4	Gambar Antropometri Kaki	2-9
Gambar 2.5	Gambar hubungan temperatur dan kelembaban	2-21
Gambar 2.6	Gambar <i>reflectance</i> warna standar	2-23
Gambar 3.1.	Gambar Kerangka Dasar Metodologi Penelitian	3-1
Gambar 4.1	Gambar Tampak Atas Kabin Bis	4-2
Gambar 4.2	Gambar Tampak Atas Bis	4-2
Gambar 4.3	Gambar Tampak Samping Bis	4-3
Gambar 4.4	Gambar Tampak Depan Bis	4-3
Gambar 4.5	Gambar Kursi pasien Alternatif 1	4-15
Gambar 4.6	Gambar Kursi pasien Alternatif 2	4-16
Gambar 4.7	Gambar Kursi Dokter Alternatif 1	4-17
Gambar 4.8	Gambar Kursi Dokter Alternatif 2	4-17
Gambar 5.1	Gambar Tampak Atas Kursi pasien Alternatif 1	5-5
Gambar 5.2	Gambar Samping Atas Kursi pasien Alternatif 1	5-6
Gambar 5.3	Gambar Tampak Depan Kursi pasien Alternatif 1	5-6
Gambar 5.4	Gambar Tampak Atas Kursi pasien Alternatif 2	5-11
Gambar 5.5	Gambar Tampak Samping Kursi pasien Alternatif 2	5-12
Gambar 5.6	Gambar Tampak Depan Kursi pasien Alternatif 2	5-12
Gambar 5.7	Gambar Tampak Atas, Samping, Depan Kursi pasien Alternatif 3	5-19
Gambar 5.8	Gambar Tampak Atas, Samping, Depan Kursi Dokter Alternatif 1	5-26
Gambar 5.9	Gambar Tampak Atas, Samping, Depan Kursi Dokter Alternatif 2	5-33
Gambar 5.10	Gambar Tampak Atas, Samping, Depan Kursi Dokter Alternatif 3	5-40
Gambar 5.11	Gambar Tampak Atas Meja dokter Alternatif 1	5-46
Gambar 5.12	Gambar Tampak Samping Meja dokter Alternatif 1	5-47
Gambar 5.13	Gambar Tampak Depan Meja dokter Alternatif 1	5-47
Gambar 5.14	Gambar Tampak Atas Meja dokter Alternatif 2	5-52
Gambar 5.15	Gambar Tampak Samping Meja dokter Alternatif 2	5-53
Gambar 5.16	Gambar Tampak Depan Meja dokter Alternatif 2	5-53
Gambar 5.17	Gambar Tampak Atas Meja dokter Alternatif 3	5-59
Gambar 5.18	Gambar Tampak Samping Meja dokter Alternatif 3	5-60
Gambar 5.19	Gambar Tampak Depan Meja dokter Alternatif 3	5-60
Gambar 5.20	Gambar Laci 1 tampak atas	5-64
Gambar 5.21	Gambar Laci 1 tampak samping	5-65
Gambar 5.22	Gambar Laci 1 tampak atas	5-65
Gambar 5.23	Gambar Laci 2 tampak samping	5-67
Gambar 5.24	Gambar Tampak Atas Laci 1	5-74
Gambar 5.25	Gambar Tampak Samping Laci 1	5-74
Gambar 5.26	Gambar Tampak Depan Laci 1	5-75

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 5.27	Gambar Tampak Atas Laci 2	5-75
Gambar 5.28	Gambar Tampak Samping Laci 2	5-76
Gambar 5.29	Gambar Tampak Depan Laci 2	5-76
Gambar 5.30	Gambar Tampak Atas Lemari Alternatif 1	5-77
Gambar 5.31	Gambar Tampak Samping Lemari Alternatif 1	5-77
Gambar 5.32	Gambar Tampak Depan Lemari Alternatif 1	5-78
Gambar 5.33	Gambar Laci 1 tampak atas	5-81
Gambar 5.34	Gambar Laci 1 tampak samping	5-82
Gambar 5.35	Gambar Laci 1 tampak atas	5-82
Gambar 5.36	Gambar Laci 2 tampak samping	5-84
Gambar 5.37	Gambar Tampak Atas Laci 1	5-91
Gambar 5.38	Gambar Tampak Samping Laci 1	5-91
Gambar 5.39	Gambar Tampak Depan Laci 1	5-92
Gambar 5.40	Gambar Tampak Atas Laci 2	5-92
Gambar 5.41	Gambar Tampak Samping Laci 2	5-93
Gambar 5.42	Gambar Tampak Depan Laci 2	5-93
Gambar 5.43	Gambar Tampak Atas Lemari Alternatif 2	5-94
Gambar 5.44	Gambar Tampak Samping Lemari Alternatif 2	5-94
Gambar 5.45	Gambar Tampak Depan Lemari Alternatif 2	5-95
Gambar 5.46	Gambar Laci 1 tampak atas	5-98
Gambar 5.47	Gambar Laci 1 tampak samping	5-99
Gambar 5.48	Gambar Laci 1 tampak atas	5-99
Gambar 5.49	Gambar Laci 2 tampak samping	5-101
Gambar 5.50	Gambar Tampak Atas Laci 1	5-108
Gambar 5.51	Gambar Tampak Samping Laci 1	5-108
Gambar 5.52	Gambar Tampak Depan Laci 1	5-109
Gambar 5.53	Gambar Tampak Atas Laci 2	5-109
Gambar 5.54	Gambar Tampak Samping Laci 2	5-110
Gambar 5.55	Gambar Tampak Depan Laci 2	5-110
Gambar 5.56	Gambar Tampak Atas Lemari Alternatif 3	5-111
Gambar 5.57	Gambar Tampak Samping Lemari Alternatif 3	5-111
Gambar 5.58	Gambar Tampak Depan Lemari Alternatif 3	5-112
Gambar 5.59	Gambar tampak atas tangga tambahan	5-119
Gambar 5.60	Gambar tampak samping tangga tambahan	5-119
Gambar 5.61	Gambar tampak depan tangga tambahan	5-120
Gambar 5.62	Gambar <i>Autoclave</i>	5-122
Gambar 5.63	Gambar <i>Refrigerator</i>	5-123
Gambar 5.64	Gambar Botol Obat	5-123
Gambar 5.65	Gambar Penyekat Botol Obat	5-124
Gambar 5.66	Gambar <i>Dental chair</i>	5-124
Gambar 5.67	Gambar cermin	5-125
Gambar 5.68	Gambar <i>washtafel</i>	5-126
Gambar 5.69	Gambar <i>Dimmer</i>	5-127
Gambar 5.70	Gambar APAR	5-128

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 5.71	Gambar Genset	5-128
Gambar 5.72	Gambar Pemecah kaca	5-129
Gambar 5.73	Gambar lemari arsip	5-129
Gambar 5.74	Gambar <i>closet</i>	5-130
Gambar 5.75	Gambar lampu	5-130
Gambar 5.76	Gambar lampu toilet	5-130
Gambar 5.77	Gambar Stopkontak	5-131
Gambar 5.78	Gambar Karpet	5-131
Gambar 5.79	Gambar Tempat Sampah	5-131
Gambar 5.80	Gambar Tata Letak Alternatif 1	5-132
Gambar 5.81	Gambar Tata Letak Alternatif 2	5-134
Gambar 5.82	Gambar Tata Letak Alternatif 3	5-136
Gambar 5.83	Gambar Tata Letak Alternatif 4	5-138
Gambar 5.84	Gambar Tata Letak Alternatif 5	5-140
Gambar 5.85	Gambar Tata Letak Alternatif 6	5-142
Gambar 5.86	Gambar Tata Letak Alternatif 7	5-144
Gambar 5.87	Gambar Tata Letak Alternatif 8	5-146
Gambar 5.88	Gambar Tata Letak Alternatif 9	5-148
Gambar 5.89	Gambar Tata Letak Alternatif 10	5-150
Gambar 5.90	Gambar Tata Letak Alternatif yang Terpilih	5-154
Gambar 5.91	Gambar Saluran Air	5-155
Gambar 5.92	Gambar Tempat Air Kotor	5-155
Gambar 5.93	Gambar APAR	5-157
Gambar 6.1	Gambar Kursi Pasien Alternatif 3	6-1
Gambar 6.2	Gambar Kursi Dokter Alternatif 3	6-2
Gambar 6.3	Gambar Meja Dokter Alternatif 3	6-3
Gambar 6.4	Gambar Lemari Alternatif 2	6-4
Gambar 6.5	Gambar Tata Letak Alternatif yang Terpilih	6-5

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Gambar dan Tabel Antropometri Tubuh Manusia	L1-1